

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L.) asal Sipahutar Secara *In vitro* efektif berdasarkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan.
2. Buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L.) asal Sipahutar Secara *In vitro* efektif berdasarkan keterampilan proses sains mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan.
3. Buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L.) asal Sipahutar Secara *In vitro* efektif berdasarkan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan.
4. Buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L.) asal Sipahutar Secara *In vitro* efektif berdasarkan sikap ilmiah mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya keefektifan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains, kemandirian belajar, dan sikap ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar Secara *In vitro* berimplikasi lebih efektif dari pada kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa

yang dibelajarkan dengan Buku Ajar Kultur Jaringan Tanaman. Hal tersebut memberi penjelasan dan penegasan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar Secara *In vitro* merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang diperoleh, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar berimplikasi lebih efektif dari pada kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa yang dibelajarkan dengan Buku Ajar Kultur Jaringan Tanaman.
2. Keterampilan proses sains mahasiswa yang menggunakan buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar berimplikasi lebih efektif dari pada keterampilan proses sains mahasiswa yang dibelajarkan dengan Buku Ajar Kultur Jaringan Tanaman.
3. Kemandirian belajar mahasiswa yang menggunakan buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar berimplikasi lebih efektif dari pada kemandirian belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan Buku Ajar Kultur Jaringan Tanaman.
4. Sikap ilmiah mahasiswa yang menggunakan buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar berimplikasi lebih efektif dari

pada sikap ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan dengan Buku Ajar Kultur Jaringan Tanaman.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada kesimpulan, berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar Secara *In vitro* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains, kemandirian belajar, dan sikap ilmiah mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi bagi peneliti yang mengkaji tentang penerapan buku ajar Kultur Jaringan Tanaman.
3. Buku Pengakaran Tanaman Nanas (*Ananas comosus*. L) asal Sipahutar Secara *In vitro* dapat digunakan sebagai salah satu buku acuan yang efektif bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kultur Jaringan Tanaman.